

Meningkatkan kualitas lulusan FMIPA sehingga dapat diterima di “Masyarakat” pada bidangnya

“Rencana Kerja Jika Saya Menjadi Dekan”

Oleh :
Dr. Donatus Setyawan PH,S.Si., M.Si

Pendahuluan

Fakultas MIPA mempunyai Visi : menjadi pusat pembelajaran untuk mengembangkan saintek yang berwawasan lingkungan dan mempunyai Misi :

1. Mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada Learning to Know, Learning to do, Learning to be, dan Learning to live together,
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengembangkan Saintek,
3. Mengembangkan dan mengaplikasikan sainteks untuk kesejahteraan masyarakat,
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan stakeholder.

Pada dasarnya FMIPA merupakan tempat Studi bagi para siswa yang berminat pada bidang ilmu-ilmu MIPA (Kimia, Biologi, Fisika dan Matematika) secara professional. Selama ini lulusan dari MIPA ada yang ditempatkan di perbankan (BRI, BNI, Mandiri, diperusahaan (di unit pengolahan limbah) dan di tempat yang lain. Lulusan dari MIPA ada juga yang berkiprah menjadi guru di SMTA (di SMAN I bondowoso dan di SMKN 7 tanggul).

Yang menjadi persoalan dalam pengelolaan mahasiswa di tingkat Fakultas adalah bagaimana mengelola fakultas sehingga lulusan dari FMIPA mendapatkan tempat kerja yang sesuai dengan bidangnya dan staf pengajar serta tenaga administrasi merasa betah dan nyaman bekerja di FMIPA. Fakultas MIPA sudah memiliki doktor cukup banyak, sehingga sangat berpotensi untuk memajukan dan mengembangkan FMIPA.

Permasalahan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di pendahuluan dapat ditarik beberapa kesimpulan permasalahannya :

1. Belum terpenuhi layanan mahasiswa yang bersifat mempercepat kelulusannya belum terlaksana dengan baik.

2. Belum terjalinnya kerjasama antara pihak Fakultas dengan perusahaan perusahaan atau industry sekitar.
3. Program kerja praktek di perusahaan (2 bulan) sebagai pengganti KKN belum terealisasi atau belum direalisasikan.
4. Keperluan peralatan analisis dalam rangka menyelesaikan tugas akhir belum mendukung.
5. Belum tersentuhnya FMIPA sebagai tujuan dari perusahaan perusahaan dalam kegiatan dari perusahaan atau sosialisasi.

Dengan adanya beberapa permasalahan seperti diatas maka diperlukan alternative pemecahan masalah.

Pemecahan masalah

1. Dibuat semester pendek
Semester pendek mestinya sangat membantu dalam mempercepat kelulusan dari mahasiswa jadi bukan untk meminta nilai karena sudah bayar per SKS yang begitu mahal. Andaikan semester pendek berjalan dengan baik, maka akan menunjang kecepatan kelulusan mahasiswa di FMIPA dengan baik. Memang kecepatan kelulusan kadang digunakan sebagai indicator keberhasilan dalam dunia pendidikan, tanpa meninggalkan kualitas pendidikan
2. Diadakan kerjasama dengan perusahaan
Kerjasama dengan perusahaan perusahaan yang belum dapat terealisasi harus dikembangkan supaya dapat menunjang peluang kerja bagi mahasiswa FMIPA baik melalui kerja praktek atau magang di industry atau perusahaan. Kecuali itu juga dibuka bahwa mahasiswa dapat melakukan tugas akhir yang dikerjakan dilokasi perusahaan atau industry, sehingga kerjasama antara instansi dengan perusahaan begitu kelihatan nyata. Sehingga dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat di industry atau perusahaan dan mahasiswa dapat terbantu dalam proses kelulusanya dan diharapkan dapat berlanjut sampai mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan.
3. Diadakan kerja praktek/magang (sebagai pengganti KKN 2 bulan).

Kerja praktek pengganti KKN selama 2 bulan sangat membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah dan sangat membantu dalam mendapatkan lapangan kerja atau memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan lapangan kerja dimana sekarang lapangan kerja jumlahnya relative sangat terbatas. Maka dengan kerja praktek selama 2 bulan mahasiswa diharapkan dapat mengambil permasalahan permasalahan yang terdapat diperusahaan tersebut.

4. Pengadaan barang barang yang digunakan untuk penelitian mahasiswa belum mendukung. Peralatan yang membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir dari mahasiswa relative belum cukup lengkap. Misalnya GC-MS, AAS dengan lampu katode yang beragam (dengan lampu katode yang beragam misalnya Ni, Cu, dan lain-lain), FTIR-spectroscopy (untuk pengujian gugus fungsional dari senyawa) dan peralatan-peralatan yang lainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peralatan pendukung dalam melakukan tugas akhir sangat diperlukan untuk mahasiswa dalam melakukan analisis hasil (produk) baik dilakukan analisis dengan GC-MS atau IR-Spektroskopi, AAS pada analisis (Ni, Cu, dan lain-lain).
5. Kerjasama antara FMIPA dengan Instansi lain di sekitar UNEJ belum terjalin dengan baik yang dapat dilaksanakan melalui pelatihan pelatihan atau sosialisasi. Disini dengan melakukan kunjungan ke perusahaan dan melakukan MoU (Nota Kesepahaman) sehingga akan berdampak positif pada mahasiswa. Kerja sama dengan perusahaan atau perkantoran bisa dalam bentuk pelatihan system manajemen atau SOP suatu peralatan tau pengolahan data yang di dapat dari industri.

Faktor-faktor pendukung

Adapun beberapa factor pendukung dalam mensukseskan belajar mengajar :

1. Terdapat fasilitas gedung ruang yang ber AC.
2. Buku-buku penunjang relative sudah tersedia di perpustakaan.
3. Internet sudah dapat diakses di sekitar FMIPA.
4. Komunikasi dosen dan mahasiswa lebih lancer dengan adanya internet.
5. Papan tulis dan bangku yang sudah tersedia.

Beberapa factor pendukung tersebut merupakan factor kekuatan yang harus dipertahankan keberadaanya. Ruang ber AC sangat menguntungkan bagi mahasiswa, karena dengan keadaan nyaman mahasiswa diharapkan lebih dapat menyerap ilmu ilmu yang diberikan oleh dosen dosen. Keberadaan buku penunjang sangat diharapkan, disamping mengajar dosen juga

mengarahkan ilmu yang sekiranya akan diberikan kepada mahasiswa, dan membimbing serta mengarahkan dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan internet untuk belajar mengajar juga dapat dimanfaatkan, mahasiswa dapat membandingkan antara staf pengajar yang ada di unej dengan yang ada diluar unej dalam rangka belajar mengenai materi yang diberikan dari dosen yang bersangkutan. Dengan adanya internet maka mahasiswa dipermudah dalam mengakses informasi dari dosen yang bersangkutan. Tugas tugas dapat di informasikan lewat internet, dan dikumpulkan lewat internet pula. Sehingga pekerjaan dosen akan jauh lebih simple. Begitu pula jika urusan administrasi akan lebih mudah dilakukan via internet, dan urusan dengan dosen Pembina mata kuliah dapat diselesaikan via internet. Jadi via internet dapat pula di lakukan diskusi diskusi dengan dosen yang bersangkutan.

Kinerja teknisi yang belum maksimal dan latar belakang pendidikan yang kurang pas untuk seorang teknisi. Lingkungan akademik yang belum kondusif antara dosen, mahasiswa dan karyawan (teknisi). Teknisi atau laboran yang kurang kompeten sebaiknya diberi kesempatan untk menjadi tenaga administrasi, sehingga jurusan kimia bisa memilih seorang teknisi yang lebih kompeten pada bidangnya. Pembinaan untuk seorang teknisi yang relative agak kurang dilakukan, sehingga kegiatan teknisi kurang mendukung kegiatan belajar mengajar di laboratorium.

Suasana ruang kuliah yang ber AC sangat mendukung suasana belajar mengajar di fakultas MIPA. Suasana yang nyaman untuk kuliah pada dasarnya sangat mendukung terselenggaranya system belajar mengajar yang baik kecuali memberikan perasaan nyaman juga memberikan perasaan tenang. Terdapat beberapa ruang dosen yang belum dilengkapi dengan AC sehingga untuk menciptakan rasa nyaman terhadap dosen-dosen maka hendaknya ruangan dosen sebaiknya diberi AC meskipun satu ruangan digunakan untuk beberapa dosen.

Perawatan terhadap peralatan hendaknya dilakukan setiap saat, mengingat bahwa modal untuk membeli peralatan tersebut sangat mahal. Misalnya perawatan terhadap peralatan AAS yang berada di jurusan kimia dan peralatan GC dan IR-Spektroskopi serta AAS yang jarang atau relative belum pernah dioperasikan sebaiknya digunakan untuk menganalisis suatu sampel. Mestinya dalam pemeliharaan peralatan hendaknya disertai SOP yang jelas. Untuk itu diperlukan control atau sidak untuk mengecek keberadaan peralatan tersebut sekaligus untuk melihat apakah peralatan tersebut masih berfungsi dengan baik atau tidak.

PENUTUP

Semoga apa yang telah saya uraikan diatas tersebut tidak menyinggung perasaan satu sama yang lainnya. Karena dengan adanya kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab maka akan menjadikan kita untuk lebih maju. Sekian pendapat saya mengenai kekurangan dan kelebihan kampus FMIPA, semoga ke depan dapat menjadi lebih baik lagi. Amin